

1. Pemberkatan Daun Palem pada Minggu Palem

Pada saat Sembahyang Singsing Fajar, setelah pembacaan Injil dan Mazmur 51, Presbiter mendupai palem secara menyilang, dan kemudian diaken mengangkat *orarion*-nya dan mengatakan:

Diaken: Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat: *Tuhan kasihanilah.*

Presbiter: Ya Tuhan Allah kami, yang duduk diatas para kherubim, yang telah menyatakan kuasaMu dan telah mengirimkan AnakMu yang Tunggal, Tuhan kami Yesus Kristus, agar melalui salibNya dan kuburNya dan kebangkitanNya kiranya Dia menyelamatkan dunia; dan pada kedatanganNya ke Yerusalem, kepada penderitaanNya yang sukarela, orang-orang yang duduk di kegelapan dan dalam bayang-bayang kematian telah mengambil lambang kemenangan, batang-batang pohon dan cabang-cabang palem, oleh karena itu menubuatkan kebangkitan. Ya Baginda, Engkau sendiri selamatkanlah dan jagailah juga kami yang pada pesta perayaan ini, mengikuti yang mereka lakukan, membawa di dalam tangan kami cabang-cabang palem dan batang-batang pohon. Dan kumpulan orang banyak itu dan anak-anak yang berseru kepadaMu 'Hossana,' kiranya kami juga dalam kidungan dan nyanyian rohani, mendapatkan kebangkitan yang memberi hidup pada hari ketiga, melalui Yesus Kristus yang sama Tuhan kami, yang bersamaNya Engkau memberkati, serta dengan RohMu yang Mahakudus, Baik dan Pemberi Hidup, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat: *Amin.*

Kemudian presbiter memerciki daun palem dengan air suci, sambil mengatakan tiga kali:

Presbiter: Daun palem ini diberkati melalui rahmat dari Sang Roh Mahakudus, melalui percikan dengan air suci, dalam nama Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus. (3X)

Umat menjawab presbiter setiap kali ia mengucapkan diatas:

Umat: *Amin.*